

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT (PPT) MELALUI KEGIATAN WORKSHOP DI SDN 09 BATANG GASAN

Zuliarti

SDN 09 Batang Gasan

zuliarti@gmail.com



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 3 Desember 2023

Page: 373-377

Article History:

Received: 26-10-2023

Accepted: 31-10-2023

Abstrak : Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti sebuah proses pembelajaran di kelas perlu perencanaan yang matang bagi guru SDN 09 Batang Gasan masih belum mencerminkan tercapainya kompetensi dasar dalam menyajikan pelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan di SDN 09 Batang Gasan. Keefektifan tindakan pada setiap siklus diukur dari hasil observasi dan perfrom guru, yang tercermin pada kegiatan dalam penilaian kemampuan guru dalam melahirkan sebuah media pembelajaran yang membantu memudahkan guru dalam menyajikan materi pelajaran sejalan dengan mempermudah pemahaman siswa dalam menerima sebuah pembelajaran dari guru tersebut, dianalisis dengan cara menyusun atau membuat power point (PPT) antar siklus. Efektivitas proses penyusun dengan membuat power point (PPT) dengan melalui kegiatan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian melalui proses tahapan penyusunan yaitu memulai menyusun rencana tindak kepemimpinan sebagai seorang kepala sekolah.

Kata Kunci : Guru, Media Pembelajaran Berbasis Power Point, Workshop

PENDAHULUAN

Kekurangmampuan guru dalam menggunakan media TIK dalam proses pembelajaran. Umumnya guru SDN 09 Batang Gasan banyak yang kurang mampu dalam menguasai Teknologi Informatika dan Komunikasi apalagi memanfaatkan TIK tersebut sebagai media media pembelajaran. Penulis selaku kepala sekolah yang berupaya besar untuk mencapai keberhasilan warga sekolahnya merupakan suatu kepuasan tersendiri apabila berhasilnya guru maka muaranya tentunya pada anak

didik. Menjalankan tugas pokok dan fungsinya seorang pemimpin, *leader*, manajer di sekolahnya, sebagai kepala sekolah perlu sekali dalam memahami mengetahui apa saja yang terjadi disekolahnya sendiri, kepala sekolah sebagai pimpinan di suatu sekolah/madrasah merupakan faktor penyumbang keberhasilan upaya penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik di sekolah tidak terlepas dari kompetensi dan kemampuannya memainkan tugas, peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah atau madrasah.

Sebagaimana tercantum dalam permendiknas No.13 tahun 2007 dinyatakan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah diharapkan memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, *supervise* dan sosial. Pada kenyataannya tidak semua kepala sekolah menguasai seluruh kompetensi secara utuh, upaya untuk menjadi kepala sekolah/madrasah tidak terlepas dari seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah yang harus memahami betul apa yang terjadi disekolahnya. 8 Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala sekolah/madrasah. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 28 tahun 2010, tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Sebagai seorang kepala sekolah juga pendidik yang harus mampu membina guru-guru disekolahnya menjadi guru kreatif dan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan adanya tugas tambahan, tersebut kepala sekolah tidak hanya di tuntutan untuk membina guru saja, tetapi lebih dari itu, juga dituntut membina dan mengelola seluruh komponen sekolah. Tuntutan tersebut merupakan tugas yang baru bagi seorang guru yang disertai tugas tambahan kepala sekolah. Disisi lain, tujuan utama sekolah berupa peningkatan mutu pendidikan hanya dapat diraih jika seluruh komponen sekolah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing melalui pembinaan dan pengelolaan seorang kepala sekolah yang professional.

Dengan kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, keterampilan guru-guru yang di sekolah, maka penulis berupaya upaya untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada dimensi-dimensi kompetensi pedagogil, kepribadian, sosial dan profesional. Melalui kegiatan tergambar peningkatan keempat kompetensi tersebut dalam tujuannya yaitu :

1. Penulis mampu melakukan koordinasi, membangun tim kerja dengan cara mempengaruhi, menggerakkan dan memberdayakan teman sejawat di sekolah sendiri dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja di sekolah pada Rencana Tindak Kepemimpinan (RTK).
2. Guru mampu menyusun media pembelajaran meliputi penyusunan RPP dilengkapi bahan ajar dan instrumen penilaiannya yang biasa dilakukan dengan menggunakan TIK.
3. Meningkatkan kompetensi dari penulis dan guru-guru dalam menyusun sebuah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.
4. Meningkatkan kemampuan, keterampilan mengajar oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang bermuara kepada anak didik.

METODE PENELITIAN

Penulis mengambil lokasi di SDN 09 Batang Gasan Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman dengan pertimbangan penulis bertugas dan sekaligus menjadi Kepala sekolah di tempat tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah guru atau tenaga pendidik yang berjumlah 8 orang. Sumber data penelitian adalah proses yang terjadi pada kegiatan yang dilaksanakan pada guru guru SDN 09 Batang Gasan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, penugasan, untuk masing-masingnya. Dari hasil yang pekerjaan yang dilakukan oleh peserta *workshop* maka penulis melakukan penilaian terhadap hasil produk yang dibuat masing masing oleh guru tersebut yang penulis paparkan dengan grafik kemajuan dan tabel rekapitulasi persentase hasil penyusunan nilai *power point* pada Siklus 1 dan siklus 2, yang hasilnya tersebut merupakan acuan bagi penulis untuk membahas kemampuan penulis dalam membimbing guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pembelajaran berbasis *power point* (PPT). Instrumen tentang jalannya kegiatan *workshop* oleh nara sumber

Tabel 1. Rekapitulasi hasil nilai *power point* kegiatan siklus 1

No	Nama Guru	Nilai Siklus 1	Nilai Max	Ket
1	Elva Sogalia	55	100	Perbaikan
2	Adtya Candra	33	100	Perbaikan
3	Dila Mayang Sari	58	100	Perbaikan
4	Susilawati	43	100	Perbaikan
5	Febi Nurmiati	33	100	Perbaikan
6	Zarwanti	43	100	Perbaikan
7	Zuriani	43	100	Perbaikan

Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa pada siklus 1 diperoleh data hanya 1 orang peserta yang telah mampu mencapai dan dapat menyelesaikan latihan pembuatan *power point* sampai selesai dari 8 orang peserta *workshop*. Dan 7 orang peserta memiliki tingkat pemahaman dengan katagori kurang dengan presentase keberhasilan hanya 39,62 terlihat disini bahwa hasil media pembelajaran yang berbentuk *power point* yang belum tercapai keberhasilan yang diharapkan.

2. Siklus II

Tabel 2. Rekapitulasi hasil nilai *power point* kegiatan siklus 2

No	Nama Guru	Nilai Siklus 2	Nilai Max	Ket
1	Elva Sogalia	84	100	-
2	Adtya Candra	81	100	-
3	Dila Mayang Sari	80	100	-
4	Susilawati	90	100	-
5	Febi Nurmiati	83	100	-
6	Zarwanti	84	100	-
7	Zuriani	85	100	-

Mencermati hasil evaluasi terhadap pencapaian indikator keberhasilan program *workshop*, khususnya yang masih kurang dalam pembuatan media pembelajaran berbasis TIK yang berbentuk power point melalui *workshop*. Sebuah karya yang dibuat guru sendiri dengan gigih mereka memnyusun bahan ajar yang akan diambil sebuah materi inti yang dibuat dalam slide-slide, bukan untuk kegiatan *workshop* saja tetapi guru dapat lebih mengembangkan sendiri dengan materi yang lebih banyak pada bidang studi berbeda kelas berbeda dengan penuh kreasi, inovasi dan penuh semangat kerja. Penulis menyusun suatu kegiatan tindak lanjut yaitu dengan memperhatikan hasil yang telah dibuat guru guru harus banyak berlatih dan tetap belajar terus, diambil kesimpulan apa yang dilaksanakan dalam *workshop* tersebut sudah merupakan suatu produk yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas, yang dirancang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada guru kelas masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan *workshop* terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *power point* (PPT). Kegiatan *workshop* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil/produk. Pelaksanaan kegiatan *workshop* memberikan simpulan bahwa membuat media pembelajaran berbasis *power point* dilakukan melalui kegiatan *workshop*. Kegiatan *Workshop* yang dilakukan dengan pmbingan baik dalam kegiatan *workshop* maupun diluar kegiatan *workshop* yang yang dilalui dalam dua siklus pada siklus dengan memanfaatkan guru dengan tutor sebaya daklam membimbing teman sejawatnya. Pada saat merevisi penulis melakukan bimbingan individu diluar kegiatan *workshop* disela-sela jam istirahat. Setelah merevisi dilakukan selanjutnya guru memperbaiki karya nya kembali sampai lahirnya sebuah produk media pembelajaran yang berbasir *power point*.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian membuat media pembelajaran berbasis *power point* melalui kegiatan *workshop*. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada sekolah lain agar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang salah satunya berbentuk *power point*.
2. Disarankan kepada kepala sekolah agar membimbing guru dengan sabar dalam melaksanakan rencana kepemimpinannya.
3. Disarankan kepada kepala sekolah dalam membimbing gurunya dalam mengeluarkan ide-ide yang dapat memotivasi gurunya dalam mengajar di kelasnya.
4. Disarankan kepada kepala sekolah dan nara sumber lain agar dalam menyusun media pembelajaran yang berbasis TIK berbentuk *power point* tersebut dengan menggunakan ciri-ciri dari *power point* yang baik dan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erpidawati, E. 2022. Pengembangan Model Pelatihan Supervisi Akademik Berbasis Competency Based Training (CBT) Bagi Pengawas Sekolah Dasar. Universitas Negeri Padang.

-
- [2] Ketut. 2009. Pembuatan Media Presentasi. Modul Pelatihan Pengembangan. Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas, Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
 - [3] Microsoft Windows, 1998-2011, Operating System, Microsoft USA.
 - [4] Tim LPPKD 2012. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Manajemen Sekolah. Direktorat Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional.
 - [5] Tim Pengembang Bahan Ajar Lembaga dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). Bahan Pembelajaran. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.